

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-eksperimental* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian desain pra-eksperimen adalah desain yang melibatkan hanya satu kelompok atau kategori yang dilengkapi dengan penilaian sebelum dan sesudah. Rancangan pretes dan postes kelompok tunggal ini dilakukan pada kelompok tanpa kelompok kontrol atau pembanding (Sugiyono, 2014).

Pendekatan Teknik *One Group Pretest-Posttest Design* adalah metode yang membangun hubungan antara sebab dan akibat melalui partisipasi satu kelompok peserta. Tingkat pengetahuan kelompok ini dinilai sebelum pelaksanaan intervensi, dan pengetahuan mereka diukur kembali setelah menerima intervensi (Nursalam, 2020). Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini untuk mengetahui pre dan post setelah dilakukan intervensi edukasi video, apakah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari. Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut (Nursalam, 2020)

Tabel 3.1 Pendekatan Teknik Pre-eksperimental

Subjek	Pretest	Intervensi	Posttest
	O	I	O1
K	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

K = Subjek

O = Mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi

I = Memberikan intervensi berupa Pendidikan Kesehatan menggunakan media video

O1 = Mengukur tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat digambarkan sebagai karakteristik individu atau item yang menunjukkan perbedaan antara objek yang berbeda. Variabel adalah sesuatu yang bervariasi dan merupakan karakteristik yang peneliti analisis dan buat kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen:

- 1) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi/berhubungan dengan variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2014) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau membawa perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi video.
- 2) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah sebagai konsekuensi dari variabel otonom (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di RSUD Bandung Kiwari.

1. Definisi Konseptual dan Operasional

1.1 Definisi Konseptual

a. Edukasi Media Audio Visual/Video

Video edukasi adalah jenis konten instruksional. Media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai media untuk menyajikan konten dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan, yang mencakup komponen fisik dan digital. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajar Jenis-jenis edukasi yang bisa diberikan buat pasien ibu hamil yaitu Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau media, khususnya media visual (slide, gambar, grafik, buku teks, brosur, dan lain-lain), media auditori (radio, kaset audio, piringan hitam, dan lain-lain), dan media Audio Visual (video, film). , dll) (Notoatmodjo, 2014).

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu (Efendi, 2019). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2020), Pengetahuan mencakup semua informasi yang dimiliki individu dan dapat diingat setelah pertemuan pribadi, pengamatan, atau ajaran yang diterima sejak bayi hingga dewasa. Ini termasuk pendidikan formal dan informal, memungkinkan individu untuk menilai materi atau objek tertentu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan adalah ranah yang sangat penting untuk pengembangan perilaku seseorang. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan belajar, dimana seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas (Notoatmodjo, 2017).

1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah komponen penelitian yang menawarkan perincian tentang cara menilai variabel. Manfaatnya adalah untuk memandu penilaian atau pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti, serta untuk penyempurnaan instrumen (penilaian) (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi <u>Operasional</u>	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Edukasi Video	Memberikan informasi tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III (tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang memeberikan petunjuk adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan yang apabila tidak dilaporkan bisa menyebabkan kematian ibu) dengan durasi 5 menit,37 detik	-	-	-
2	Variabel Dependen: Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III	Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau	Kuesioner pengetahuan dengan jumlah 14 pertanyaan, dengan menggunakan skala guttman	1. Pengetahuan Baik (76-100) 2. Pengetahuan Cukup (56-75) 3. Pengetahuan Kurang (<55)	Ordinal

periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah domain kategorisasi yang terdiri dari: entitas/individu yang memiliki atribut dan ciri khusus yang ditunjuk oleh penyidik untuk pemeriksaan dan inferensi selanjutnya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien ibu hamil trimester III yang melakukan ANC (Ante Natal Care) di RSUD Bandung Kiwari.

2. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari kuantitas dan kualitas yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena kendala seperti dana, tenaga dan waktu yang tidak mencukupi, peneliti dapat menggunakan contoh yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan yang diambil dari contoh akan berlaku untuk populasi. Oleh karena itu, sangat penting bahwa contoh yang diambil dari populasi benar-benar representatif (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang menjalani ANC di RS Kiwari Bandung.

Teknik Sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel. (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang setara bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel ini menggunakan *Sampling Insidental*. Menurut Sugiyono (2014), metode *Sampling Insidental* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa pun yang kebetulan ditemui peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika ditentukan bahwa orang yang kebetulan ditemui itu

cocok sebagai sumber data.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria pemilihan sampel terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi yang menentukan kesesuaian sampel untuk penelitian. Kriteria inklusi mengacu pada sifat keseluruhan dari peserta penelitian yang mewakili populasi sasaran. Sedangkan kriteria eksklusi digunakan untuk mengecualikan subjek penelitian yang tidak memenuhi persyaratan kriteria inklusi karena berbagai faktor (Nursalam, 2014). Karakteristik sampel ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kualitas individu yang diteliti dari populasi tertentu yang dapat diakses dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi adalah:

- 1) Pasien ibu hamil trimester III, Primi Gravida
- 2) Pasien yang melakukan ANC di RSUD Bandung Kiwari
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Keadaan pasien sadar

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi terdiri dari:

- 1) Pasien yang tiba-tiba mengalami kegawatan obstetric dan harus segera perlu Tindakakan, sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden.
- 2) Ibu hamil trimester III dengan tuna netra dan tuna rungu

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus Lameshow (1997):

$$n = \frac{Z^2 1\alpha / 2 \cdot P (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 1-\alpha/2 \cdot P (1-P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$Z^2 1\alpha/2 = Z$ score pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

N = Jumlah populasi

p = proporsi (0,50)

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50) \cdot 40}{0,1^2 \cdot (40-1) + 1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50)} \\ &= 36,3134512 \\ &= 36 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah 36 orang responden, ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di RSUD Bandung Kiwari.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada berbagai pendekatan atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode ini meliputi penggunaan angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi, dan sarana lainnya. Tindakan mengumpulkan data melibatkan responden dan mengumpulkan atribut relevan yang diperlukan untuk penelitian (Burns and Grove, 1999 dalam Nursalam, 2014).

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti di ruang poliklinik obgyn RSUD Bandung Kiwari, dibantu oleh asisten peneliti.. Setelah data terkumpul, calon responden akan dihubungi satu persatu dengan wa grup, untuk dikonfirmasi untuk menjadi responden, jika calon responden sudah setuju, kita akan buat satu grup wa.

Ibu hamil yang telah setuju menjadi responden kemudian dibuatkan jadwal, selama 1 minggu (diambil tiga hari yaitu hari senin, rabu dan jumat), harus menyempatkan waktunya kurang lebih 20 menit buat menonton video edukasi tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dan menjawab kuisioner pengetahuan, dari google form. Google form pre edukasi diberikan sebelum menonton video edukasi dan setelah menonton edukasi video selama tiga kali pertemuan melalui zoommeeting, kemudian nanti kita evaluasi hasilnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau perangkat pengumpulan data merupakan perangkat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Media Audio Visual

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah Video tentang tanda bahayakehamilan trimester III. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentasi multimedia yang terdiri dari kompilasi video dengan audio yang menyertainya. Peserta berkesempatan menyaksikan pelaksanaan Edukasi Kesehatan melalui video conference online. Media audio visual video ini

disusun sendiri yang berdurasi antara 5 menit 37 detik, yang didalamnya berisi tentang penjelasan *tentang definisi kehamilan, definisi tanda bahaya kehamilan, tanda bahaya kehamilan pada trimester tiga, kemana ibu harus memeriksakan kehamilannya, dan definisi ANC.*

Materi dalam video ini disesuaikan dengan materi yang diuraikan pada bab dua dan konten dalam video ini telah disesuaikan dengan apa yang akan dinilai melalui kuesioner. Untuk memastikan keefektifan media yang akan digunakan, peneliti melakukan uji kelayakan video pada Ibu Rahmania Almira, M.Ds yang merupakan dosen Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas 'Aisyiyah Bandung, dengan meminta reviewer menilai video yang akan digunakan untuk tujuan pendidikan. Peninjau menyimpulkan bahwa video tersebut layak digunakan tanpa modifikasi apa pun. Untuk link Videonya dapat diunduh melalui link <https://youtu.be/YJyKDGerQ-o>.

2) Kuesioner Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari kesadaran, dan ini terjadi setelah seseorang mempersepsikan entitas tertentu (Efendi, 2019). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan mencakup semua informasi, fakta, dan keterampilan yang diperoleh dan dipertahankan seseorang melalui pengalaman pribadi, pengamatan langsung, atau pendidikan formal dan informal sejak bayi hingga dewasa. Sangat penting bagi individu untuk dapat menilai dan menerapkan pengetahuan khusus untuk kehidupan sehari-hari mereka. Perolehan pengetahuan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku seseorang.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, format kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan metodologi skala Guttman. Kuesioner ini berfungsi sebagai instrumen penilaian untuk memastikan sejauh mana pemahaman tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester tiga.

Kuesioner pengetahuan, dengan jumlah 14 pertanyaan.

Dengan kisi-kisi pertanyaannya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III	Definisi Kehamilan	1	1
	Tanda seorang Wanita yang sedang hamil	2	1
	Berapa kali ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya pada trimester III	3	1
	Ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya kemana	4	1
	Ibu hamil tidak boleh kerja terlalu berat	5	1
	Definisi tanda bahaya kehamilan	6	1
	Tanda bahaya kehamilan pada trimester III	7,8,9,10	4
	Berapa kali ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya selama hamil	11	1
	Bila ibu hamil dengan ada masalah kehamilan sebaiknya melakukan persalinan	12	1

	difaskes/rumah sakit		
	Pantangan makanan ibu hamil	13	1
	Ibu hamil tidak boleh banyak tidur	14	1
Jumlah		14	14

E. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan penilaian dan observasi yang mengacu pada prinsip keterandalan instrumen dalam mengumpulkan informasi. Instrumen harus memiliki kemampuan untuk menilai apa yang perlu dinilai (Nursalam, 2016). Melalui uji validitas, jika hasil pemeriksaan reliabel, maka hasil komputasi dan analisis data juga dianggap reliabel atau diakui dan dapat diterima. Pada penelitian ini kuesioner pengetahuan dilakukan uji validitas terhadap 36 responden yang sedang hamil trimester III.

Uji validasi ini digunakan untuk menilai apakah angket kuesioner pengetahuan dengan metode *product moment* dengan menggunakan aplikasi komputer, khususnya *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
- N : jumlah responden
- $\sum X$: jumlah skor item
- $\sum Y$: jumlah skor total (item)

Uji validitas dilakukan dengan 36 peserta, termasuk 14 pertanyaan untuk menilai pengetahuan. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa nilai kritis r statistik pada taraf signifikansi 5% adalah 0,326. Dari 14 pertanyaan pengetahuan, rentang validitas ditemukan lebih besar dari 0,326 dan kurang dari atau sama dengan 0,848.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua data yang diperoleh untuk statistik r melebihi nilai kritis 0,326, yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk tetap stabil ketika melakukan pengukuran berkali-kali dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Uji reabilitas adalah pada kuesioner penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yaitu rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah item pernyataan

Pada uji reabilitas ini dilakukan dengan memasukan data pengetahuan ibu hamil trimester III, yang melakukan ANC di RSUD Bandung Kiwari yang nantinya akan ditabulasi menggunakan software computer yaitu Microsoft Exel dan SPSS yang dengan hasil akhir yaitu 0,848 maka r hitung $>$ r table dan dinyatakan kuesioner reliabel.

F. Teknik Analisa data

1. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan informasi, tahap selanjutnya meliputi penanganan data dengan tujuan mengubah data menjadi kategori data yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan, dan untuk menghasilkan data yang tepat dalam pemeriksaan penelitian. Seperti yang ditunjukkan oleh (Riyanto, 2013), tindakan yang harus dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a) Pengeditan (*Editing*)

Peneliti memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan, jika ditemukan ketidakakuratan atau kesalahan, mereka diperbaiki dan direkam ulang, memastikan bahwa analisis data menghasilkan hasil yang diharapkan.

b) Pengkodean (*Coding*)

Peneliti mengubah data yang disajikan sebagai kalimat atau huruf menjadi data numerik. Pada fase ini, peneliti menyandikan data menggunakan representasi numerik.

c) *Entry* data dan pemrosesan (*Processing*)

Data responden yang masih berbentuk kode, untuk selanjutnya dimasukkan kedalam computer untuk diproses menggunakan computer. Setelah diproses dikomputer data juga harus dicek Kembali untuk kemungkinan munculnya kesalahan atau ketidaklengkapan data.

d) Pembersuhan data (*Cleaning*)

Mengecek Kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, mengecek Kembali data yang sudah dimasukkan ke computer, apakah mempunyai kesesuaian diantara keduanya atau tidak.

e) Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulating adalah pengorganisasian data sesuai dengan tujuan penelitian untuk disajikan dan dianalisa. Data disajikan dalam bentuk table untuk memudahkan peneliti dalam membaca dan menganalisa.

f) Skoring

Sesudah dilakukan penelitian, pada kuesioner pengetahuan ini dilakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan yaitu dikatakan pengetahuan baik jika nilai ($\geq 76\%$), Pengetahuan Baik (76-100), Pengetahuan Cukup (50-75), Pengetahuan Kurang (<55) (Arikunto,2020).

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic univariat dan bivariat, yaitu:

a) Analisa Univariat

Analisis univariat adalah penelitian yang dilakukan untuk satu variabel atau untuk setiap variabel. Investigasi univariat bertujuan untuk mengidentifikasi setiap variabel penelitian yang diamati melalui distribusi data dan juga ukuran statistik deskriptif (Riyanto, 2013). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk frekuensi dan proporsi.

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki korelasi, dan dapat ditarik kesimpulan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan dan sebaliknya (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat pada penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel independen (pemberian edukasi video tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III) dengan variabel dependen (pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III), apakah variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

Teknik Analisa data yang digunakan pada

penelitian ini digunakan beberapa bagian yaitu antara lain:

1) Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis bivariat, untuk menilai hipotesis yang dibuat sebelumnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data untuk memastikan apakah distribusi data menunjukkan distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan oleh peneliti melibatkan penggunaan Uji Kolmogorov-Smirnov atau Uji Shapiro-Wilk. Hal ini dapat dilihat dengan mempertimbangkan jumlah peserta yang akan diuji, dimana jika jumlah peserta kurang dari 50 digunakan uji Shapiro-Wilk, sedangkan jika jumlah peserta melebihi 50 digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Dahlan, 2020). Penilaian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah partisipan kurang dari 50 orang ($n < 50$). Dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan data tidak mengikuti distribusi normal, sedangkan jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka ditentukan data tersebut normal. terdistribusi (Nuryadi et al, 2017).

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data

	Nilai Sig	Hasil	Kesimpulan
--	------------------	--------------	-------------------

Pengetahuan Sebelum diberikan edukasi video	0.05	0.009	Tidak normal
Pengetahuan Sesudah diberikan edukasi video	0,05	0.003	Tidak normal

Berdasarkan table 3.4 diatas, menyatakan bahwa hasil dari uji normalitas data dengan menggunakan Teknik uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai berdistribusi tidak normal hal ini dikarenakan dari hasil uji normalitas pengetahuan nilai data lebih kecil dari nilai probabilitas (> 0.005).

2) Uji Paired Sample T-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau perbedaan antara pengetahuan ibu hamil trimester tiga sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi video tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester tiga. Menurut hipotesis yang dikemukakan oleh Sopiudin Dahlan (2014), tata cara pelaksanaan pemeriksaan ini meliputi pengumpulan data dari penelitian berpasangan dan melakukan pengukuran ulang sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan untuk membandingkan variabel. Pengukuran berulang dilakukan pada individu yang sama selama pemeriksaan. Setelah menganalisis hasil uji normalitas, ditentukan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, uji-t sampel berpasangan dengan tingkat signifikansi 5% digunakan untuk keperluan perhitungan, dengan menggunakan

perangkat lunak SPSS.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari, prosedur pelaksanaan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan topik penelitian

Dalam memilih subjek penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai subjek yang diambil dari kejadian saat ini. Dari sekian banyak kejadian yang muncul, peneliti memilih subjek tentang dampak video pembelajaran terhadap kesadaran tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester ketiga di Rumah Sakit Kiwari Bandung.

b. Merumuskan masalah

Sesuai dengan subjek penelitian, peneliti selanjutnya menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang ditunjuk, dimana konstruksi pertanyaan-pertanyaan tersebut akan memperkuat landasan yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian.

c. Memilih Tempat Penelitian

Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti melakukan penyelidikan data awal dengan meminta persetujuan untuk mengumpulkan informasi melalui perolehan izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung. Untuk ke depannya, diperoleh surat rujukan ke RS Kiwari Bandung.

d. Pengumpulan studi Pustaka

Peneliti mencari berbagai sumber referensi

dengan mengunjungi perpustakaan, studi literatur dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang diambil dalam penyusunan proposal penelitian.

e. Menyusun Proposal Penelitian

Ini adalah fase di mana peneliti sedang dalam proses menyusun proposal yang mencakup bagian awal, tinjauan literatur yang relevan, dan metodologi penelitian. Proposal ini menetapkan tindakan selanjutnya untuk mendapatkan pemahaman tentang variabel yang akan diperiksa dengan memenuhi persyaratan dan mengaturnya dengan tepat.

f. Mengikuti bimbingan proposal

g. Melaksanakan seminar/ujian proposal

h. Melaksanakan perbaikan hasil ujian proposal.

2. Tahap pelaksanaan

a. Tahap pertama peneliti akan mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung, peneliti terlebih dahulu melakukan uji etik oleh tim etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dan telah lulus uji etik dengan nomor surat: 171/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2022, kemudian diserahkan ke RSUD Bandung Kiwari.

b. Peneliti merumuskan desain penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana dalam penelitian ini peneliti menetapkan 1 kelompok yaitu kelompok intervensi. Selanjutnya pengukuran dilakukan di awal dan akhir penelitian dengan pemberian kuesioner pengetahuan dengan cara mengisi di

google form kuesioner pengetahuan. Penelitian ini dilakukan dengan Teknik Purpose Sampling menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengidentifikasi sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

- c. Peneliti akan mendapat dukungan dari ajudan penelitian, ajudan penelitian yang selanjutnya akan berkolaborasi untuk membantu identifikasi partisipan berdasarkan kriteria penelitian dan membentuk kelompok yang terdiri dari 36 responden.
- d. Peneliti memberikan penjelasan informasi dan penyamaan persepsi kepada asisiten peneliti tentang karakteristik responden.
- e. Peneliti melakukan pengolahan data secara online melalui whatsapp group untuk mengumpulkan responden.
- f. Peneliti berkenalan dengan kelompok inklusi dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- g. Peneliti akan memberikan kuesioner pengetahuan pre test kepada responden dalam bentuk google form tentang pengetahua sebelum diberikan intervensi melalui grup wa.
- h. Penelitian ini dilakukan secara online melalui wa group pada pukul 10.00-11.00 wib
- i. Memberikan intervensi edukasi dengan media audio visual dalam bentuk video yang didalamnya menjelaskan mengenai tanda bahaya kehamilan pada trimester tiga dengan durasi 5 menit 37 detik, untuk pelaksanaan pemberian edukasi video ini dilakukan

melalui aplikasi zoom meeting kepada 36 ibu hamil trimester tiga. Video ini diberikan sebanyak 3 kali selama 1 minggu yaitu hari senin, rabu dan kamis, selama kurang 30 menit setiap pertemuan.

- j. Setelah tiga pertemuan / satu minggu intervensi, peserta menerima kuesioner pengetahuan (post test) melalui formulir Google untuk menilai tingkat pengetahuan setelah intervensi.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti akan Menyusun laporan penelitiandan menyampaikan hasil penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di RSUDBandung Kiwari.

I. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian menurut Hidayah (2011)

yaitu:

1. Annonimity (Tanpa Nama)

Pada saat penelitian responden hanya menuliskan inisial nama pada lembar kuisisioner yang diberikan. Peneliti hanya memberikan kode pada lembar kuisisioner.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah etis dalam penyelidikan ilmiah untuk memastikan privasi penelitian, termasuk data dan hal-hal lain. Peneliti menjamin kerahasiaan semua peserta yang telah disurvei, dan hanya kumpulan data tertentu yang dimasukkan dalam dokumen temuan penelitian.

3. Beneficence (meminimalkan resiko)

Setelah peserta menyelesaikan kuesioner, peneliti

memberikan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga. Selain itu, para peneliti mengklarifikasi bahwa sama sekali tidak ada potensi bahaya. Dalam penyelidikan ini, tidak ada bahaya apapun; peneliti hanya meminta waktu untuk menyelesaikan survei.

4. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti memberikan klarifikasi kepada partisipan mengenai detail investigasi yang sedang dilakukan. Hal ini karena pemeriksaan tersebut berkaitan dengan pemahaman ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan trimester ketiga. Dalam ujian ini, para peserta diminta untuk mengisi survei dengan jujur dan tidak meminta bantuan orang lain.

5. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Responden dalam penelitian ini harus dilindungi dari situasi yang merugikan. Peserta harus yakin bahwa temuan peneliti atau informasi yang diberikan tidak dapat digunakan dengan cara yang dapat membahayakan peserta dengan cara apa pun. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai pengaruh edukasi video terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester III, tidak melakukan Tindakan dan hal yang merugikan terhadap responden.